

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR DOMINAN PENERIMAAN MEDIA
SOSIAL PEMERINTAH PADA MASYARAKAT PROVINSI SUMATERA
SELATAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE UTAUT 2 (STUDI
KASUS INSTAGRAM BADAN PENDAPATAN DAERAH SUMATERA
SELATAN @BAPENDA_SUMSEL)**

PROPOSAL SKRIPSI

Program Studi Sistem Informasi

Jenjang Sarjana



OLEH:

Shofiyah Fitri

NIM 09031282025062

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MEI 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR DOMINAN PENERIMAAN MEDIA SOSIAL PEMERINTAH PADA MASYARAKAT PROVINSI SUMATERA SELATAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE UTAUT 2 (STUDI KASUS INSTAGRAM BADAN PENDAPATAN DAERAH SUMATERA SELATAN @BAPENDA_SUMSEL)

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian
Studi di Program Studi Sistem Informasi**

Oleh

**Shofiyah Fitri
NIM 09031282025062**

Palembang, 29 Mei 2024

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Informasi**



**Ahmad Rifai, S.T., M.T.
NIP 197910202010121003**

Pembimbing

**Ari Wedhasmara, M.T.I.
NIP 197812112010121002**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Mei 2024

Nama : Shofiyah Fitri
NIM : 09031282025062
Judul : Analisis Faktor – Faktor Dominan Penerimaan Media sosial Pemerintah Pada masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan metode UTAUT 2 (Studi Kasus Instagram Badan Pendapatan Daerah Sumatera Selatan @bapenda_sumsel)

Komisi Pengaji:

1. Ketua : Dwi Rosa Indah, M.T.
2. Sekretaris : Iin Seprina, S.Kom., M.kom.
3. Pembimbing : Ari Wedhasmara, M.TI.
4. Pengaji : Allsela Meiriza, S.Kom, M.T.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Informasi

Ahmad Rifai, M.T.
NIP 197910202010121003

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofiyah Fitri
NIM : 09031282025062
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor Dominan Penerimaan Media sosial Pemerintah Pada masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan metode UTAUT 2 (Studi Kasus Instagram Badan Pendapatan Daerah Sumatera Selatan @bapenda_sumsel)

Hasil Pengecekan Software *iThenticate/Turnitin*: 14%

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir saya merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan atau plagiat dalam laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan oleh siapapun



Palembang, 29 Mei 2024



Shofiyah Fitri
NIM.09031282025062

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Aut Viam Inveniam Aut Faciam”

- Hannibal Barca

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Diriku sendiri
- Kedua Orang Tua dan Keluarga
- Teman-teman seperjuangan
- Dosen-dosen Jurusan Sistem Informasi
- Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menjalankan kehidupan perkuliahan dari awal hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Dominan Penerimaan Media sosial Pemerintah Pada masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan metode UTAUT 2 (Studi Kasus Instagram Badan Pendapatan Daerah Sumatera Selatan @bapenda_sumsel) s.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tak langsung. Dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. DR. Erwin, S.Si., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Ahmad Rifai.S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi.
3. Pak Ari Wedhasmara, M.TI.. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
4. Ibu Ken Ditha Tania, M.Kom., PHD selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Seluruh staff Fakultas Ilmu Komputer yang telah melayani mahasiswa dengan tulus.
6. Orang tua dan adik saya serta keluarga besar senantiasa memberikan doa dan dukungan moril maupun materil.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan menyemangati di masa-masa sulit.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun sehingga penulis dapat melihat kembali kesalahan yang ditemukan sebagai cerminan untuk karya tulis dari penulis di masa yang akan datang.

Palembang, 27 Mei 2024



Shofiyah Fitri
NIM.09031282025062

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR DOMINAN PENERIMAAN MEDIA SOSIAL PEMERINTAH PADA MASYARAKAT PROVINSI SUMATERA SELATAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE UTAUT 2 (STUDI KASUS INSTAGRAM BADAN PENDAPATAN DAERAH SUMATERA SELATAN @BAPENDA_SUMSEL)

Oleh

**Shofiyah Fitri
09031282025062**

ABSTRAK

Internet telah mengubah cara kita berkomunikasi secara revolusioner. Dalam era internet ini, manusia dari seluruh dunia dapat berinteraksi secara daring dengan cepat dan murah melalui berbagai media sosial seperti *Whatsapp*, *Instagram*, *Twitter*, dan *Facebook*. Tidak hanya digunakan secara individu, media sosial juga dimanfaatkan oleh berbagai instansi pemerintahan, termasuk Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan (BAPENDA SUMSEL). Meskipun BAPENDA SUMSEL menggunakan Instagram sebagai sarana untuk menyebarkan informasi dan berkomunikasi dengan masyarakat Sumatera Selatan, namun berdasarkan penelitian di tempat, akun tersebut belum mencapai tingkat interaksi yang diharapkan sebagai alat komunikasi antara pemerintah dan rakyat. Banyak posting yang jarang mendapat komentar dan like, bahkan beberapa tidak mendapat interaksi sama sekali. Oleh karena itu, penelitian menjadi penting untuk mengetahui faktor-faktor utama yang dapat mempengaruhi penerimaan masyarakat terhadap media sosial milik pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode UTAUT 2 dengan melibatkan sampel sebanyak 135 pengikut akun *Instagram* @bapenda_sumsel. Data yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) secara signifikan mempengaruhi Perilaku Penggunaan (*Use Behaviour*), Sedangkan kebiasaan (*Habit*), Motivasi Hedonik, dan Harapan Usaha (*Effort Expectancy*) mempengaruhi Niat Perilaku (*Behavioral Intention*). Selain itu, Jenis Kelamin (*Gender*) juga berpengaruh secara signifikan terhadap Pengaruh Sosial (*Social Influence*) dan Motivasi Hedonik kepada Niat Perilaku (*Behavioral Intention*).

Kata kunci: : E-Goverment, Media Sosial, Instagram, UTAUT 2 , Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

***ANALYSIS OF DOMINANT FACTORS IN THE ACCEPTANCE OF
GOVERNMENT SOCIAL MEDIA AMONG THE COMMUNITY OF SOUTH
SUMATRA PROVINCE USING UTAUT 2 METHOD (CASE STUDY OF
INSTAGRAM ACCOUNT OF THE REGIONAL REVENUE AGENCY OF
SOUTH SUMATRA PROVINCE @BAPENDA_SUMSEL)***

By

**Shofiyah Fitri
09031282025062**

ABSTRACT

The internet has revolutionized the way we communicate. In this internet era, people from all over the world can interact online quickly and inexpensively through various social media platforms such as Whatsapp, Instagram, Twitter, and Facebook. These social media platforms are not only used by individuals but also by various government Agencies, including the Regional Revenue Agency of South Sumatra Province (BAPENDA SUMSEL). Although BAPENDA SUMSEL uses Instagram to disseminate information and communicate with the people of South Sumatra, research shows that the account has not yet achieved the expected level of interaction as a communication tool between the government and the public. Many posts receive few comments and likes, and some receive no interaction at all. Therefore, research is important to understand the main factors that can influence the public's acceptance of government-owned social media. This study uses the UTAUT 2 method with a sample of 135 followers of the @bapenda_sumsel Instagram account. The collected data is then analyzed using SmartPLS. The results show that Behavioral Intention significantly influences Use Behavior, While Habit, Hedonic Motivation, and Effort Expectancy significantly influence behavioral Intention. Additionally, Gender also significantly influences Social Influence and Hedonic Motivation towards Behavioral Intention.

Keywords: E-Government, Social Media, Instagram, UTAUT 2, Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Batasan Masalah.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. E-Government	6
2.1.2. Media sosial	8
2.1.3. UTAUT 2.0 (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model 2.0)	9
2.1.4. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan	13
2.2. Penelitian terdahulu	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Prosedur Penelitian.....	19
3.2 Objek Penelitian	20
3.3 Populasi dan sampel	20
3.3.1. Populasi	20
3.3.2. Sampel	20
3.4. Jenis Data	21
3.4.1. Data Kuantitatif.....	21

3.4.2. Data kualitatif.....	21
3.5. Sumber Data	22
3.5.1. Data Primer	22
3.5.2. Data Sekunder	22
3.6. Teknik Pengumpalan Data	22
3.7. Hipotesis Penelitian	23
3.8. <i>Research Question</i>	25
3.9. Content Vslidity	28
3.10. Pilot Test	28
3.11. Analisis Data.....	29
3.11.1. Measurement model	29
3.11.2. Structural model	30
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Hasil Content Validity	31
4.2. Hasil Perhitungan Pilot Test	32
4.2.1. Uji Validitas Konvergensi.....	33
4.2.2. Uji Validitas Diskriminan	34
4.2.3. Uji Realiabilitas.....	35
4.3. Hasil Perhitungan Kuesioner penelitian	36
4.3.1. Demografis <i>Gender</i> Responden Kuesioner Penelitian.....	36
4.3.2. Demografis Rentang Umur Responden Kuesioner Penelitian	37
4.3.3. Demografis Responden Pengalaman.....	37
4.3.4. Demografis Daerah Responden Di Sumatera Selatan.....	38
4.3.5. Hasil Pengujian <i>Outer Model</i> Kuesioner penelitian.....	40
4.3.6. Hasil Pengujian <i>Inner Model</i> Data Kuesioner penelitian.....	45
4.4. Analisis dan Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.0 penggunaan web 2.0 pada government 2,0.....	7
Gambar 2.1 pengguna sosial media terbanyak di indonesia.....	9
Gambar 2.2 UTAUT 2 (model intergrasi penerimaan teknologi)	10
Gambar 2.3 lambang BAPENDA)	14
Gambar 2.4 Akun sosial media BAPENDA.....	14
Gambar 3.1 Prosedur Penelitia	19
Gambar 3.2 Instagram bapenda Sumsel	22
Gambar 3.3 <i>Hypothesis Model Based On UTAUT2</i>	23
Gambar 4.1 <i>Outer Model</i> Pilot Tes	32
Gambar 4.2 Stastik Jenis Kelamin Responden.....	36
Gambar 4.3 Statisik Rentang Umur Responden Kuesioner penelitian.....	37
Gambar 4.4 Stastik Pengalaman Responden Kuesioner penelitian.....	38
Gambar 4.6 Statistik Daerah Responden Di Sumatera Selatan II	39
Gambar 4.7 Statistik Daerah Responden Di Sumatera Selatan III	39
Gambar 4.8 <i>Outer Model</i> Kuesioner penelitian.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel variabel dan indikator UTAUT 2	11
Tabel 2.2 Tabel Penlitian Terdahulu	18
Tabel 3.1. Tabel Pernyataan Questionaire	26
Tabel 4.1 Hasil <i>Content Validity</i>	31
Tabel 4.2 Nilai <i>Outer Loading</i>	33
Tabel 4.3 Nilai <i>AVE</i>	34
Tabel 4.4 Nilai <i>Cross Loading</i>	34
Tabel 4.5 Nilai <i>Cronbach Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	35
Tabel 4.6 Nilai <i>Outer Loading</i>	41
Tabel 4.7 Nilai AVE.....	42
Tabel 4.8 Nilai <i>Cross Loading</i>	43
Tabel 4.9 <i>Cronbach Alpha</i> dan <i>Reliability</i>	44
Tabel 4.10 Nilai <i>R-Square</i> Data Kuesioner Penelitian.....	45
Tabel 4.11 Nilai <i>T-Statistic</i> dan <i>P-Statistic</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	A - 1
LAMPIRAN B	B - 1
LAMPIRAN C	C - 1
LAMPIRAN D.....	D - 1
LAMPIRAN E	E - 1
LAMPIRAN F	F - 1
LAMPIRAN G	G - 1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Internet adalah suatu revolusi teknologi yang memiliki dampak yang cukup besar dalam kehidupan sehari-hari, salah satu dampak yang dapat kita rasakan adalah internet telah merevolusi cara kita dalam berkomunikasi, Di era internet ini manusia dari seluruh dunia dapat berkomunikasi secara daring, murah dan cepat menggunakan media sosial seperti *Whatsapp, Instagram, X (Twitter) , facebook.*, dll.

Web 2.0 mengacu pada cara baru memanfaatkan internet yang memungkinkan kolaborasi di antara pengguna dalam membuat dan berbagi konten online, yang mengarah ke interaksi global yang lebih cepat dan lebih mudah Konsep ini telah merevolusi berbagi pengetahuan dan kontribusi, berdampak pada berbagai sektor seperti pendidikan, organisasi, dan politik (Ziegler, 2022)

Media sosial, juga disebut sebagai Web 2.0, adalah istilah umum yang digunakan untuk merujuk kepada aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk membuat, memanipulasi, dan menyebarluaskan konten sebanyak mungkin dalam waktu nyata. Aplikasi-aplikasi ini memungkinkan berbagai kemungkinan mulai dari keterlibatan hingga partisipasi, komunikasi, dan kolaborasi pengguna (Banyongen, 2023).

Dalam penggunaanya media sosial telah terintegrasi secara penuh dalam kehidupan sehari – hari Masyarakat dunia, berdasarkan laporan terbaru dari *we are*

social dan *hootsuite* pada januari 2023 sebanyak 4,76 miliar orang yang menggunakan media sosial di seluruh dunia atau 60% dari total populasi penduduk dunia. Untuk Indonesia sendiri terdapat 167,0 juta pengguna media sosial atau setara dengan 60,4 persen total populasi masyarakat Indonesia, dibandingkan dengan data di tahun sebelumnya terjadi kenaikan sebanyak 3% .

atau sejumlah 137 juta pengguna baru media sosial di Indonesia, dalam data yang sama juga ditemukan bahwa pengguna *Instagram* di Indonesia berjumlah 106 juta orang yang membuat *Instagram* menjadi social media terbanyak kedua yang digunakan masyarakat Indonesia(Melwater, 2023; wearesocial, 2023).

Instagram adalah salah satu platform sosial media yang digunakan untuk membagikan foto dan video kelebih dari 2 miliar pengguna sosial media ini di seluruh dunia (Roselina Elsa et al., 2021). Pengguna platform ini sangat beragam, mewakili berbagai latar belakang sosial ekonomi, kelompok usia, latar belakang budaya, dan minat (Henderson et al., 2021), *Instagram* juga memiliki berbagai macam fitur yang dapat digunakan penggunanya seperti fitur yang dapat membagikan video maupun gambar pada satu pengguna ke pengguna *Instagram* lainnya dengan satu kali klik, Instagram sangat memudahkan informasi disebarluaskan dari satu akun ke akun lainnya, kemudahan penyebaran informasi ini juga dimanfaatkan oleh berbagai macam pemerintahan di dunia, termasuk juga pemerintahan Indonesia.

Government 2.0 merupakan inovasi berbasis Web 2.0. Pemanfaatan teknologi Web 2.0 telah secara substansial mengubah cara pemerintah beroperasi dan meningkatkan praktek kerja intra-organisasi yang ada. Selain itu, dengan

karakteristik yang mendukung partisipasi, layanan pemerintah melalui Web 2.0 berpotensi mengubah cara pemerintah memberikan layanan dan bagaimana hubungan antara pemerintah dan masyarakat (Budi et al., 2020a). Keberhasilan kebijakan dan program yang diusulkan pemerintah sangat bergantung pada komunikasi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat (Izzati et al., 2018). Komunikasi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat sangat penting untuk pengembangan komunitas teritorial yang layak, karena mempromosikan kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas (Widyantari, 2023). Komunikasi yang efektif dan berhasil, bukanlah komunikasi satu arah dimana hanya pemerintah yang berpatisipasi, namun komunikasi dimana masyarakat dan pemerintah dapat saling berinteraksi satu sama lain, khususnya bagaimana masyarakat dapat memanfaatkan komunikasi sebagai cara dalam menyampaikan aspirasi, saran atau kritik. Masyarakat memiliki berbagai cara untuk berkomunikasi dengan pemerintah, termasuk komunikasi virtual, interaksi langsung, dan mekanisme umpan balik. Penggunaan teknologi, seperti perangkat komunikasi dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara publik dan otoritas pemerintah (Golovatskiy et al., 2023; Karpchuk & Yuskiv, 2019). Dalam media sosial cara berinteraksi dapat dilakukan dengan menyukai suatu unggahan, memberikan komentar, membagikan suatu unggahan dan lain – lain.

Badan pendapatan daerah provinsi sumatera Selatan adalah salah satu badan pemerintahan di sumatera Selatan yang telah melaksanakan E-government di indonesia, salah satu contoh pelaksanaan E-government pada BAPENDA adalah adanya akun Instagram Bapenda dengan username @bapenda_sumsel yang telah

aktif memberikan berbagai macam informasi untuk masyarakat umum, sayangnya saat melakukan observasi secara langsung, interaksi oleh masyarakat di akun ini masih bisa dibilang kurang, terbukti dengan adanya beberapa post tanpa komentar dan like.

Melihat masalah tersebut, peneliti berniat untuk mencari faktor apa yang mempengaruhi permasalahan di atas, penelitian tersebut akan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2) sebagai metode penelitiannya. Adapun alasan penggunaan metode tersebut dikarenakan Model UTAUT2 digunakan karena menyediakan kerangka kerja untuk memahami dan memprediksi niat perilaku pengguna dan penggunaan teknologi(Al Farsi, 2023). Ini mencakup konstruksi seperti harapan kinerja, harapan upaya, pengaruh sosial, kondisi memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan (kharwar, 2023). Selain itu, UTAUT2 telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian dan telah terbukti efektif dalam memprediksi perilaku pengguna dan penerimaan teknologi. Adapun judul dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah“ **Analisis Faktor – Faktor DOMINAN Penerimaan Media sosial Pemerintah Pada masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan metode UTAUT 2 (Studi Kasus Instagram Badan Pendapatan Daerah Sumatera Selatan @bapenda_sumsel) ”.**

1.2. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dari penelitian ini :

1. Apa saja faktor dominan mempengaruhi masyarakat untuk menerima media sosial pemerintah?

1.3. Tujuan penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Agar mengetahui faktor dominan apa saja yang mempengaruhi penerimaan masyarakat terhadap media sosial pemerintahan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Dapat menjadi bahan referensi BAPENDA sumsel untuk meningkatkan interaksi masyarakat pada media sosial yang dimiliki dengan mengetahui faktor dominan apa saja yang mempengaruhi penerimaan masyarakat.
2. Dapat menjadi acuan referensi untuk penelitian mengenai goverment 2,0, Media sosial, UTAUT2 dan BAPENDA selanjutnya.

1.5. Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah pada penelitian ini

1. Sampel yang akan diambil dari penelitian ini merupakan pengikut dari akun media sosial Instagram BAPENDA Sumatera Selatan dengan nama akun @bapenda_sumsel
2. Merupakan penelitian untuk mengetahui faktor yang dominan dalam penerimaan masyarakat terhadap akun milik BAPENDA Sumatera Selatan dengan nama akun @bapenda_sumsel
3. Sampel penelitian berasal dari sisi masyarakat/warga

DAFTAR PUSTAKA

- Abbad, M. M. M. (2021, November). Using the UTAUT model to understand students' usAge of e-learning systems in developing countries. *Education and Information Technologies*, 26(6), 7205–7224.
- Al Farsi, G. (2023, June). The Efficiency of UTAUT2 Model in Predicting Student's Acceptance of Using Virtual Reality Technology. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 17(12), 17–27.
- Alazzam Malik, Samad Abdurahman, Shibgatullah A, & Doheir Mohammed. (2015, April). *Review of Studies with Utaut2 as Conceptual Framework*.
- Aprilisa, S., Samsuryadi, S., & Sukemi, S. (2021, July). Pengujian Validitas dan Reliabilitas Model UTAUT 2 dan EUCS Pada Sistem Informasi Akademik. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 5(3), 1124.
- Astawa, I. P. P. (2023, April). E-Government: Integrated, Fast, Certain and Easy Public Service Quality ManAgement in Bali. *ManAgement and Applied Social Studies Review*, 1(1), 29–35.
- Auerbach, C., & Silverstein, L. B. (2022, March). *Qualitative Data*. New York University Press.
- Banyongen, S. (2023, May). In the Eye of the Storm: Social Media and Crisis ManAgement. In *Crisis ManAgement - Principles, Roles and Application*. IntechOpen.
- Beranda | Badan pendapatan daerah Sumatera selatan - kita taat ...* (2023, December 23).
- Budi, N. F. A., Fitriani, W. R., Hidayanto, A. N., Kurnia, S., & Inan, D. I. (2020, Desember). A study of government 2.0 implementation in Indonesia. *Socio-Economic Planning Sciences*, 72, 100920.
- Budi, N. F. A., Fitriani, W. R., Hidayanto, A. N., Kurnia, S., & Inan, D. I. (2020, Desember). A study of government 2.0 implementation in Indonesia. *Socio-Economic Planning Sciences*, 72, 100920.
- Casteel, A., & Bridier, N. (2021, April). Describing Populations and Samples in Doctoral Student Research. *International Journal of Doctoral Studies*, 16, 339–362.
- Chang Ai-Mei, & Kannan P. (2008). *Leveraging web 2.0 in government*. IBM Center for the Business of Government.

- Chuang, S.-H., Ou, C.-C., & Wang, Y.-X. (2023, April). Exploring the Influence of Smart Applications And Website Service Quality by Smart PLS Software on Continuous Online Shopping Intention. *2023 IEEE 3rd International Conference on Electronic Communications, Internet of Things and Big Data (ICEIB)*, 36–40.
- De Donno, C., Hediye-Zadeh, S., Moinfar, A. A., Wagenstetter, M., Zappia, L., Lotfollahi, M., & Theis, F. J. (2023, Oktober). Population-level integration of single-cell datasets enables multi-scale analysis across samples. *Nature Methods*, 20(11), 1683–1692.
- Fahri, M., Harsritanto, B. I. R., & Rahmadyani, H. (2023, Juni). Kajian Elemen Fisik Kota Palembang berdasarkan Analisis Persepsi dan Unsur Elemen Pembentuk. *Jurnal Teknik*, 21(1), 43–57.
- Garcia-Garcia, F. J., López-Francés, I., Gargallo-López, B., & Pérez-Pérez, C. (2022, Juli). Content validation of the ‘learning to learn’ competence in undergraduate studies. *Revista de Investigación Educativa*, 40(2), 513–530.
- Ghozali, I. (2016, Juni). *Applikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23: Vol. VIII*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro , 2016. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=218217&pRegionCode=UN11MAR&pClientId=112>
- Golovatskiy, E. V., Nyatina, N. V., & Protasova, T. N. (2023, Juli). *Communication of Government Representatives with the Population: Methodological Approaches to Study “Reactive” Social and Political Interactions* (pp. 285–296).
- Hartono, P. G., Tinungki, G. M., & Susanto, K. P. (2023, Februari). COVID-19, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen: Uji Robustness untuk Model Mediasi Menggunakan SEM Berbasis Kovarian. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 4(1), 1–13.
- Henderson, A., Miller, C. A., Sutton, A. L., & Guidry, J. P. D. (2021, Januari). #TripleNegativeBreastCancer on Instagram. *Health Education & Behavior*, 48(5), 567–574.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015, Januari). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135.
- Izzati, A. N., Pratama, A., Aristamy, I. G. A. A. M., Najwa, N. F., & Rakhmawati, N. A. (2018, April). KATEGORISASI JENIS INTERAKSI ANTARA PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DAN POPULARITAS MEDIA SOSIAL PEMERINTAH DAERAH. *Jurnal Sistem Informasi*, 14(1), 1–8.

- Jakupciak, J. P. (2013, Desember). Population-Sequencing as a Biomarker for Sample Characterization. *Journal of Biomarkers*, 2013, 1–12.
- Jurayev, S. (2023, Februari). THE MEANING OF THE CONCEPT OF ELECTRONIC GOVERNMENT IN UZBEKISTAN AND FOREIGN EXPERIENCE. *Jurisprudence*, 3(1), 27–34.
- Kalyan, B., Krishna, K. V. R., & Rao, L. V. S. (2017, Juli). Path Coefficient Analysis for Yield and Yield Contributing Traits in Rice (*Oryza sativa* L.) Genotypes. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences*, 6(7), 2680–2687
- Kara, H. (2023, Januari). Primary data collection: conventional methods. In *Research and Evaluation for Busy Students and Practitioners* (pp. 135–154). Policy Press.
- Kara, H. (2023, Januari). Secondary data. In *Research and Evaluation for Busy Students and Practitioners* (pp. 123–134). Policy Press.
- Karpchuk,N., & Yuskiv, B. (2019,Desember). POLITICAL COMMUNICATION DISCORD BETWEEN THE GOVERNMENT AND THE CITIZENS: THE CASE OF UKRAINE. *Torun International Studies*, 1(12), 157.
- Kaur, P., K, D., & Vinjamuri, L. (2022, Oktober). An Application to Automate the Google Form Submission. *2022 International Conference on Cyber Resilience (ICCR)*, 1–4
- kharwar, C. (2023, April). MOBILE-BANKING PENETRATION IN RURAL INDIA: A STUDY BASED ON UTAUT-2 MODEL. *INTERANTIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH IN ENGINEERING AND MANAGEMENT*, 07(04).
- Lai, M. H. C., & Hsiao, Y.-Y. (2022, August). Two-stAge path analysis with definition variables: An alternative framework to account for measurement error. *Psychological Methods*, 27(4), 568–588.
- Mahsin, Md. (2022). Techniques for Reporting Quantitative Data. In *Principles of Social Research Methodology* (pp. 257–260). Springer Nature Singapore.
- Melwater. (2023). *Digital 2023. We Are Social* . We Are Social . <https://wearesocial.com/id/blog/2023/01/digital-2023/>
- Moral de la Rubia, J. (2019, November). Revisión de los criterios para validez convergente estimada a través de la Varianza Media Extraída. *Psychologia*, 13(2), 25–41.

- Nayak, G. , D. (2023). *Impact of Climate Change on Livestock Health and Production* (K. Sardar & Das Bhabesh, Eds.; 1st ed.). CRC Press, Taylor & Francis Group
- Ortiz, M. S., & Fernández-Pera, M. (2018, April). Modelo de Ecuaciones Estructurales: Una guía para ciencias médicas y ciencias de la salud. *Terapia Psicológica*, 36(1), 51–57.
- Othman, N., Din, R., & Mohd Matore, M. E. E. (2022, Januari). Instrument Validity and Reliability UTAU-ZOOM2 Version 3.1. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(1).
- Phita, G. J., & Nataliani, Y. (2022, September). The Analysis of Online Worship Services Acceptance using the UTAUT 2 Method and Clustering k-Means. *SISTEMASI*, 11(3), 664.
- Prasetyo, A., & Nursandi, W. (2022, May). Analisis Minat Pengguna Layanan Online Travel Agent (OTA) Pada Tiket.com di Indonesia Menggunakan Model Pendekatan Modifikasi UTAUT 2. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 11(1), 36–54.
- Primack, B. A., Perryman, K. L., Crofford, R. A., & Escobar-Viera, C. G. (2022, Januari). Social Media as It Interfaces with Psychosocial Development and Mental Illness in Transitional-Age Youth. *Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America*, 31(1), 11–30.
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021, Desember). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(1), 77–90.
- Rhamadany, R., & Sudrajad, O. Y. (2023, Januari). Business Process Improvement and Capital Budgeting Analysis to Develop the Digitalization Process of Loan / Financing in Bank Sumsel Babel. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(01).
- Roselina Elsa, Asmiyanto Elsa, & Andriany Megah. (2021). Health Information-Seeking Behavior on The COVID-19 Pandemic: Social Media UsAge by Gen Z in Jakarta, Indonesia . *Library Philosophy and Practice*, 1–7.
- Saliya, C. A. (2022, Januari). Structural Equation Modeling (SEM). In *Doing Social Research and Publishing Results* (pp. 233–240). Springer Nature Singapore.
- Santi, M. N., Nurmandhani, R., Setyawati, V. A. V., Rimawati, E., Wardoyo, A., & Iqbal, M. (2022, Oktober). PENERAPAN MODEL UTAUT 2 UNTUK MENGETAHUI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI SI-GEMBUL PADA

- KADER POSYANDU DI PUSKESMAS HALMAHERA SEMARANG. *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 21(2).
- Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2020, Agustus). Structural Equation Models: From Paths to Networks (Westland 2019). *Psychometrika*, 85(3), 841–844.
- Sergeeva, Z. N. (2023, May). SOCIAL MEDIA AS A NEW INSTITUTIONAL STRUCTURE FOR COMMUNICATION. *Society and Security Insights*, 6(1), 56–65.
- Setiono, D., Anggraini, T., & Hiram, T. P. B. P. S. (2022, Desember). ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL PADA E-WALLET MENGGUNAKAN SEM-PLS. *Sebatik*, 26(2), 458–464.
- Spoto, A., Nucci, M., Prunetti, E., & Vicovaro, M. (2023, Januari). Improving content validity evaluation of assessment instruments through formal content validity analysis. *Psychological Methods*.
- Sundram, S., & Romli, N. (2023, Maret). A Pilot Study to Test the Reliability and Validity of The Research Instrument. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 8(3), e002149.
- Torres-Malca, J. R., Vera-Ponce, V. J., Zuzunaga-Montoya, F. E., Talavera, J. E., & De La Cruz-Vargas, J. A. (2022, Maret). Content validity by expert judgment of an instrument to measure knowledge, attitudes and practices about salt consumption in the peruvian population. *Revista de La Facultad de Medicina Humana*, 22(2), 273–279.
- Venkatesh, Morris, Davis, & Davis. (2003, September). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425.
- Venkatesh, Thong, & Xu. (2012, Maret). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157.
- wearesocial. (2023). *Digital 2023: Indonesia - DataReportal – global digital insights*. We Are Social. <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>
- Wellyana, W., Lisdayanti, S., Atmaja, L. K., Fetriani, F., & Syarkati, S. (2022, April). ETIKA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KALANGAN REMAJA. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 115–118.
- Widyantari, T. (2023, Januari). Komunikasi Pemerintah Dan Masyarakat Di Desa Wadas Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 9(2), 92.

Ziegler, M. G. (2022, Maret). Web 2.0 and Knowledge Sharing. A Literature Review. *AI, Computer Science and Robotics Technology*, 2022, 1–14.